

Naufal Salman Setiawan : **ANALISIS RISIKO PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH BERMASALAH
BERDASARKAN PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK) 106 DI BAITUL MAAL WA
TAMWIL (BMT) 'IBAADURRAHMAN
KOTA SUKABUMI PERIODE 2016-
2020**

BMT Ibaadurrahman merupakan wadah bagi masyarakat Kota Sukabumi untuk melakukan akad kerjasama atau musyarakah, dimana BMT selaku mitra pasif memberikan dana dan nasabah selaku mitra aktif dimana yang menjalankan usahanya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa pembiayaan Musyarakah sangat memberikan manfaat bagi nasabah dan pihak BMT, akan tetapi masih banyak permasalahan yang dihadapi ketika penyaluran pembiayaan dan pada saat angsuran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana cara BMT dalam mengidentifikasi suatu resiko pembiayaan Musyarakah bermasalah, kendala kendala yang dihadapi nya dan solusi untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut serta menganalisis sesuai atau tidaknya penerapan akad musyarakah berdasarkan PSAK 106.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang dihasilkan bersumber dari data primer yang didapatkan langsung melalui wawancara peneliti dengan informannya yaitu pihak BMT Ibaadurrahman kota Sukabumi dan data berupa dokumen yang dibutuhkan peneliti. Serta data Sekunder yang dihasilkan dari buku atau media lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif pada BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi dapat disimpulkan bahwa, (1) Dalam mengidentifikasi risiko pembiayaan Musyarakah pihak BMT Ibaadurrahman melakukan pemantauan terhadap usaha anggota dan pengukuran ketepatan anggota dalam memenuhi kewajibannya. (2) Kendala-kendala yang dihadapi yaitu faktor internal berupa lemahnya analisis pembiayaan musyarakah dan faktor eksternal berupa sifat yang kurang terbukanya anggota kepada pihak BMT. (4) Solusi yang dilakukan pihak BMT Ibaadurrahman adalah dengan penambahan pegawai dalam pengawasan pembiayaan agar tidak terjadinya mis komunikasi antar satu pihak serta memilih teknik manajemen risiko dalam pengambilan keputusan. (5) Secara garis besar penerapan akuntansi terhadap pembiayaan Musyarakah dan analisis pembiayaan Musyarakah bermasalah yang dilakukan pada BMT Ibaadurrahman telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku yaitu PSAK 106, tetapi bagi nasabah selaku mitra aktif belum sesuai dengan PSAK 106.

Kata Kunci : Risiko, Pembiayaan Musyarakah, Bermasalah, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 106.